



راتب الحداد

Ratib al-Haddad

Dan Terjemahannya
Disertai Wirdul Latif

العلامة الامام الحبيب عبدالله بن علوي الحداد

Al-'Allamah al-Imam al-Habib
Abdullah bin Alawi al-Haddad

Penerbit : **Darul Ikhwan** Surabaya

رَاتِبُ الْحَدَّادِ

RATIB HADDAD

Al-Allamah al-Imam as-Sayyid
Abdullah bin Alwi al-Haddad

DAN
TERJEMAHANNYA

لِلْإِمَامِ الْحَبِيبِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَلَوِي الْحَدَّادِ

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

١- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الرَّحْمَنِ

الرَّحِيمِ. مَا لِكَ يَوْمَ الدِّينِ. إِيَّاكَ

نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ. اهْدِنَا الصِّرَاطَ

الْمُسْتَقِيمَ. صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ

عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ

وَلَا الضَّالِّينَ. آمِينَ.

1. A-'uudzu billaahi minasy-syaithoonir rojiim. Bismillaahir Rohmaanir Rohiim. Alhamdu-Lillaahi Robbil 'Aa-Lamiin. Ar-Rohmaanir Rohiim. Maa-Liki Yau-Middiin. Iyyaa-Ka Na'budu Wa Iyyaa-Ka Nas-Ta'iin. Ihdinash-Shiroothol Mustaqiim. Shirootol Ladziina An-'Am-Ta 'Alaihim, Ghairil

***Maghdhuu-Bi 'Alaihim, Waladh-Dhooliin.
Amiin.***

Artinya :

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Yang memiliki (merajai) hari pembalasan. Hanya kepada Engkaulah kami menyembah, dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. (Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan ni'mat kepada mereka, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat. Amiin.

SUMBER / KETERANGAN :

- a. Hadits at-Tirmidzi dari Abu Hurairah ra., Rasulullah saw. bersabda : Sukakah kamu jika kuajarkan sebuah surah yang belum pernah diturunkan kepada umat sebelum kamu baik dalam Injil maupun Taurat dan Zabur ? Itulah surah al-Fatihah.
- b. Hadits Muslim dari Abu Abbas ra., Rasulullah saw. bersabda: Setiap huruf yang diucapkan dalam surah al-Fatihah diberi

ganjaran bagi setiap pembacanya, karena didalamnya mengandung doa dan pujian.

- c. Hadits Qudsi, bahwa Allah SWT berfirman:
Aku membagi shalat dengan dua bagian, satu untuk hamba-Ku, dan satu lagi untuk Kuperkenankan.

٢- اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ
سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ. لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا
فِي الْأَرْضِ. مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ
إِلَّا بِإِذْنِهِ. يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا
خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ
إِلَّا بِمَا شَاءَ. وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ
الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ.

2. *Allaahu-laaa ilaa-ha illaa huwal hayyul qoyyuum, laa ta`-khudzuhu sinatuw walaa naum. Lahu Maa fis-samaa-waa-ti wamaa fil ardhi. Mandzal-ladzii yasyfa-'u 'indahuu illaa bi-idznihi. Ya'-lamu maa baina ai-diihim wamaa kholfahum walaa yuhii-thuuna bisyai-im min-'ilmihii illaa bimaa syaaa`. Wasi-'a kursiy yuhus-samaa-waa-ti wal ardho walaa ya-`u-duhu khifdhzuhumaa wahuwal 'aliyyul 'adzhiim.*

Artinya :

Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia. Yang Hidup Kekal lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Siapakah yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya ? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kekuasaan Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

SUMBER / KETERANGAN

Surah al-Baqarah ayat 255. Disebut juga Ayat

Kursi yang didalamnya mengandung khasiat yang besar sekali. Terdapat 99 (sembilan puluh sembilan) hadits yang menerangkan fadhilah serta khasiatnya. Diantaranya untuk menolak setan, sebagai benteng pertahanan, untuk melapangkan pikiran, dan untuk menambah iman.

٣- أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ
وَالْمُؤْمِنُونَ . كُلٌّ أَمَّنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ
وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ . لَا تَنْفِرُ قُبَيْنَ أَحَدٍ مِنْ
رُسُلِهِ . وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ
رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ . لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا
إِلًّا وَشُغْلًا . لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا
اَكْتَسَبَتْ . رَبَّنَا لَا تَأْخُذْ بِنَا
إِنَّ نَاسِنَا أَوْ أَخْطَأْنَا . رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا

إِصْرًا كَأَحْمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا.
 رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ.
 وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ
 مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ.
 آمِينَ.

3. *Aamanar rosuulu bimaazila ilaihi mir
 robbihii wal mu`-minuuna. Kullun aa-mana
 billaahi wamalaa ikatihii wakutubihii wa-
 rusulihii. Waqoo-luu sami'-naa wa-atho'-
 naa ghufroo-naka robbanaa wa-ilaikal
 mashiir. Laa yukallifullaaha nafsana illaa
 wus-'ahaa lahaa maa kasabat wa-'alaihaa
 maak-tasabat, Robbanaa laa tu-aa-
 khidznaa in nasii-naa au akhtho`-naa.
 Robbanaa walaa tahmil 'alainaaa ishran
 kamaa hamaltahu 'alal-ladzii-na min
 qoblinaa. Robbanaa walaa tuhammilnaa
 maa laa thoo-qotalanaa bihii. Wa'-fu
 'annaa waghfir-lanaa warhamnaa anta*

maulaaanaa fanshurnaa 'alal qoumil kaa-firiin. Aamiin.

Artinya :

Rasul saw telah beriman kepada al-Qur-'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman, semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan), "Ampunilah kami ya Tuhan kami, dan kepada Engkaulah tempat kembali", Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat (siksa dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami jangan Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampuni kami, dan rahmatilah kami. Engkau pelindung kami, maka berilah kami kemenangan terhadap orang-orang kafir".

SUMBER / KETERANGAN

Mengenai dua ayat penutup surah al-Baqarah yaitu 285-286, ada sebuah hadits yang menyebutkan Rasulullah saw menerangkan, Allah telah memberikan kepadaku dua ayat dari perbendaharaannya Arsy-Nya, yaitu surah

al-Baqarah. Karena itu bacalah dan ajarkan kepada anak-anak dan istrimu, yang didalam ayat tersebut terkandung arti eratnya hubungan seorang hamba dengan Tuhannya, mengandung ganjaran do'a. Dua ayat itu mencukupi untuk dijadikan wirid malam. Rumah yang didalamnya dibacakan ayat tersebut tak akan didekati setan.

٤- لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. ٣x

4. *Laa ilaaha illallaah wahdahu laa syarii-kalahu, lahul mulku walahul hamdu yuhyii wa yumiit, wahuwa 'alaa kulli syai-'in qodiir. 3x*

Artinya :

Tidak ada Tuhan, yang sebenarnya berhak di ibadahi, kecuali Allah yang tunggal, tiada sekutu bagi-Nya. Segala puji hanya milik-Nya. Dialah yang menghidupkan dan mematikan dan Dialah yang sangat berkuasa atas segala sesuatu.

SUMBER / KETERANGAN

Hadits riwayat al-Bukhari dan lain-lainnya, yang maksudnya: "Besar pahala membacanya, apalagi bila dibaca seratus kali sehari, pahalanya sama dengan memerdekakan sepuluh orang hamba sahaya dan dituliskan seratus kebajikan, dihapus seratus kejelekan dan menjadi benteng dari gangguan setan sepanjang hari".

هـ - سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ ۝ ۳x

5. *Subhaa-nallaahi wal hamdu lillaahi walaaa ilaa-ha illallaahu wallaahu akbar. 3x*

Artinya :

Maha Suci Allah, dan segala Puji bagi Allah, tiada Tuhan yang berhak diibadahi kecuali Allah, dan Allah Maha Besar.

SUMBER / KETERANGAN

Dari riwayat Muslim yang maksudnya, Nabi saw bersabda bahwa dzikir (di atas) lebih disenangi daripada dunia dan seisinya.

٦- سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ
الْعَظِيمِ. ٣x

6. *Subhaa-nallaahi wabihamdihii Subhaa-nallaahil 'adzhiim. 3x*

Artinya :

Maha Suci Allah dan segala Puji bagi-Nya.
Maha Suci Allah yang Maha Agung.

SUMBER / KETERANGAN

Dari riwayat al-Bukhari, yang maksudnya, ada dua kalimat yang ringan diucapkan di lidah, tapi sangat berat timbangan kebaikannya serta menambah kasih sayang Tuhan kepada pembacanya.

٧- رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ
أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ. ٣x

7. *Robbanaghfirlanaa watub 'alainaa innaka antat tawwaa-bur rahiim. 3x*

Artinya :

Ya Allah, ampunilah dosaku dan berikan aku taubat. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Penyayang.

SUMBER / KETERANGAN

Al-Qur`an surah an-Nisa ayat 106, dan surah Hud ayat 3. Hadits riwayat Muslim: "Sesungguhnya dilupakan atas hatiku, dan sesungguhnya aku memohon ampun kepada Allah".

٨- اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ اللَّهُمَّ صَلِّ
عَلَيْهِ وَسَلِّمْ. ٣ ×

8. *Allahumma sholli 'alaa muhammadin, Allaahumma sholli 'alaihi wasallim. 3x*

Artinya :

Wahai Tuhan kami, berilah shalawat (rahmat-Mu) kepada nabi Muhammad, ya Tuhan kami, berilah shalawat (rahmat-Mu) dan kesejahteraan-Mu kepadanya.

SUMBER / KETERANGAN

Perintah dalam al-Qur`an dan juga beberapa hadits, maka perbanyaklah membaca

shalawat atas Nabi saw. Di dalam al-Qur`an surah al-Ahzab yang merupakan perintah untuk bershalawat dan menyampaikan salam kepada Rasulullah saw. Hadits yang menyebutkan bahwa Rasulullah saw bersabda: Barangsiapa bershalawat 1 kali kepadaku, maka Allah memberi rahmat 10 kali.

٩- اَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللّٰهِ التَّامَّاتِ مِنْ
شَرِّ مَا خَلَقَ . ٣x

9. *A-'uu-dzu bikalimaa-tillaahit taaam-maa-ti min syarri maa kholaq. 3x*

Artinya :

Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna, dari kejahatan apa-apa yang diciptakan-Nya.

SUMBER / KETERANGAN

Hadits Abu Daud dan at-Tirmidzi, yang maksudnya, Barangsiapa yang membacanya pagi atau sore hari, ia tidak akan dibinasakan oleh sesuatu apapun.

١٠- بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّهُ
 شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ
 السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. ٣x

10. *Bismillaahil ladzii laa yadhurru ma-'as-
 mihii syai-'un fil ardhi walaa fis-samaa-'i
 wahuwas samii-'ul 'aliim. 3x*

Artinya :

(Aku menjalani hidup pada siang dan malam hari ini) dengan nama Allah yang tidak ada sesuatupun dapat memberi mudharat, baik di bumi maupun di langit. Dan Dia-lah Tuhan Yang Maha Mendegar lagi Maha Mengetahui.

SUMBER / KETERANGAN

Hadits riwayat Ibnu Hibban dan lain-lain yang maksudnya, Barangsiapa mengucapkan setiap pagi atau sore hari tiga kali, ia tidak akan dapat dibinasakan oleh racun dan bisa dari binatang-binatang yang berbisa.

١١- رَضِينَا بِاللّٰهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا
وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا. ٣x

**11. Rodhii-naa billaahi robban wabil islaa-mi
dii-naw wabimuhammadin nabiyya. 3x**

Artinya :

Kami rela Allah sebagai Tuhan kami, Islam sebagai agama kami, dan nabi Muhammad sebagai nabi kami.

SUMBER / KETERANGAN

Hadits riwayat Abu Daud, at-Tirmidzi, dan lain-lain yang maksudnya, Orang yang membacanya pagi atau sore berhak mendapatkan keridhaan Allah swt.

١٢- بِسْمِ اللّٰهِ وَالحَمْدُ لِلّٰهِ وَالْخَيْرُ
وَالشَّرُّ بِمَشِيئَةِ اللّٰهِ. ٣x

**12. Bismillaah walhamdu lillaahi walkhoiru
wasy-syarru bimasyii-`atillaah. 3x**

Artinya :

Dengan nama Allah dan segala Puji hanya tertentu bagi Allah dan segala kebaikan dan kejahatan adalah dengan kehendak Allah.

SUMBER / KETERANGAN

Suatu pengakuan bahwa segala kebaikan dan kejahatan, ketentuan akhir berada ditangan Allah swt. Dan yang demikian, merupakan bagian dari rukun iman. Pengertiannya, Kebaikan bersumber dari Allah, dan kejahatan bersumber dari manusia sendiri. (*Wamaa bikum min hasanaatin faminallaah. Wamaa bikum min sayyiatin fahimaa kasabat aidikum*).

١٢- اَمَّنَّا بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ، تَبْنٰ اِلٰى
اللّٰهِ بَاطِنًا وَظَاهِرًا. ٣x

13. *Aamannaa billaahi wal-yaumil aa-khir,*
tubnaa llallaahi baa-thinaw wadzhoo-hir. 3x

Artinya :

Kami (menyatakan) beriman kepada Allah dan hari akhir, dan kami bertobat kepada Allah lahir maupun batin.

SUMBER / KETERANGAN

Sebuah pengakuan dan do'a kepada Allah yang kita ucapkan setiap pagi dan petang. Semoga Allah swt menerimanya bersama

dengan apa yang ada di antara keduanya. Sebuah do'a yang bila sering diulang-ulang pasti dikabulkan Allah.

١٤- يَارَبَّنَا وَاعْفُ عَنَّا وَامْحُ الذَّنْبَ
كَانَ مِنَّا. ٣x

14. *Yaa robbanaa wa'-fu-'annaa wamhulladzii
kaana minnaa. 3x*

Artinya :

Ya Tuhan kami, berilah maaf dan hapuskanlah apa-apa yang ada pada kami (dosa-dosa).

SUMBER / KETERANGAN

Al-Qur`an surah an-Nisa ayat 106. Dan mohonlah ampun kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

١٥- يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ آمِنَّا
عَلَى دِينِ الْإِسْلَامِ. ٧x

15. *Yaa dzal-jalaa-li wal-ikroom amitnaa 'alaa*

Artinya :

Wahai Tuhan yang mempunyai sifat ke-Agungan dan sifat Pemurah, matikanlah kami dalam agama Islam.

SUMBER / KETERANGAN

Nabi saw dalam sebuah hadits mengatakan, Sering-seringlah berdo'a dan memohon dengan kata-kata, "**Yaa dzal-jalaa-li wal-ikroom**". Dengan penuh keyakinan, do'a itu pasti dikabulkan oleh-Nya, semoga kita dimatikan dalam keadaan menyerah (Islam). Amiin.

١٦- يَاقُوَيُّ يَا مَتِيْنُ اِكْفِ شَرَّ الظَّالِمِيْنَ ٣x

16. Yaa qowiyyu yaa matiin ikfisyar-rodhz-dhzoo-limiin. 3x

Artinya :

Ya Tuhan yang Maha Kuat lagi Maha Gagah, hindarkanlah kami dari kejahatan orang-orang yang zalim.

SUMBER / KETERANGAN

Rasulullah saw bersabda: Allah memiliki Asma'-ul Husna. Barangsiapa suka membacanya

ia akan masuk surga. (Allah segala-galanya dalam hidup manusia).

Sebuah do'a yang dimulai dengan Asma Allah, " *Yaa qowiyyu yaa matiin*," cepat dikabulkan-Nya. Amiin.

١٧- أَصْلَحَ اللَّهُ أُمُورَ الْمُسْلِمِينَ صَرَفَ
اللَّهُ شَرَّ الْمُؤْذِينَ. ٣x

17. *Ashlahallaahu umuu-rol muslimiin, sharafallaahu syarrol mu`-dziin. 3x*

Artinya :

Semoga Allah memperbaiki semua urusan kaum muslimin dan menghindarkan mereka dari kejahatan orang-orang yang suka mengganggu.

SUMBER / KETERANGAN

Dari Abu Darda ia mendengar Rasulullah bersabda, Tidaklah seorang hamba yang muslim mendo'akan yang tidak hadir, melainkan malaikat berkata, dan bagimu juga seperti itu. (Riwayat Muslim).

١٨- يَاعَلِيُّ يَاكَبِيرُ يَا عَلِيمُ يَا قَدِيرُ يَا
 سَمِيعُ يَا بَصِيرُ يَا لَطِيفُ يَا خَبِيرُ. ٣x

18. *Yaa 'aliyyu yaa kabiir, yaa 'alii-mu yaa qodiir, yaa samii-'u yaa bashiir, yaa lathiif yaa khobiir. 3x*

Artinya :

Ya Tuhan yang Maha Tinggi lagi Maha Besar, Maha Mengetahui lagi Maha Berkuasa, Maha Mendengar lagi Maha Melihat, Maha Lemah-Lembut lagi Maha Mengamati.

SUMBER / KETERANGAN

Dalam Shahih Muslim cetakan Bandung Juz 2 hal 476 disebutkan bahwa suatu do'a yang dimulai dengan nama-nama Allah yang terangkum dalam Asma-'ul Husna adalah mustajabah (dikabulkan) dan Nabi saw. menganjurkan umatnya agar berdo'a menyebut Asma' itu.

١٩- يَافَارِجَ الْهَمِّ يَاكَاشِفَ الْغَمِّ يَا
مَنْ لِعَبْدِهِ يَغْفِرُ وَيَرْحَمُ. ٣x

19. *Yaa faa-rijal-ham yaa kaa-syifal-ghom yaa
man li-'abdihi yaghfiru wayarham. 3x*

Artinya :

Wahai Tuhan yang menyenangkan dari duka
cita, lagi melapangkan dada dari rasa sempit.
Wahai Tuhan yang suka mengampuni dan
menyayangi hamba-hamba-Nya.

Do'a ini adalah obat untuk penyakit stress,
cemas, ketakutan dan dilanda keputus-asaan.

٢٠- اَسْتَغْفِرُ اللهَ رَبَّ الْبَرَّاءِ يَا اَسْتَغْفِرُ
اللهَ مِنَ الْخَطَا يَا . ٤x

20. *Astaghfirullaah robbal baroo-yaa astagh-
firullaah minal khathaa-yaa. 4x*

Artinya :

Aku mohon ampunan Allah, Tuhan Pencipta

sekalian makhluk, aku mohon ampunan Allah dari segala kesalahan.

SUMBER / KETERANGAN

Dzikir-dzikir dan do'a di atas ditutup dengan permohonan ampun, tercantum dalam al-Qur'an surah an-Nisa ayat 106: Dan mohonlah ampun kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

٢١- لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ x ٢٥

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَشَرَّفَ وَكَرَّمَهُ وَمَجَّدَ وَعَظَّمَهُ
وَرَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْ أَصْحَابِ رَسُولِهِ
اللَّهُ أَجْمَعِينَ وَالتَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ
إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَعَلَيْنَا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ
يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

21. *Laa ilaa-ha illallaah, Laa ilaa-ha illallaah.*
25x

***Muhammadur rosuu-lullaah shallallaahu
'alaihi wasallama wasyar-rofa wakar-
roma wamaj-jada wa'adzh-dzhoma
warodhiyallaahu ta-'aa-laa 'an ash-haa-
bi rosuu-lillaahi ajma-'iina wat-taa-bi-
'ii-na lahum bi-ihsaa-ni ilaa yaumid-diin,
wa-'alainaa ma'ahum birohmatika yaaa
arhamar-roo-himiin.***

Artinya :

Tidak ada Tuhan selain Allah.

Muhammad adalah utusan Allah, semoga Allah melimpahkan shalawat dan kesejahteraan kepadanya, serta memuliakan dan menjunjungnya, mengagungkan dan membesarkannya. Semoga pula Allah meridhai para sahabat Rasulullah semuanya dan semua orang yang mengikuti jejak mereka dengan kebaikan hingga hari kiamat, dan semoga kamipun bersama mereka. Dengan rahmat-Mu kabulkanlah permohonan kami itu, wahai Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

SUMBER / KETERANGAN

Kalimat Tauhid yang terkenal sebagai anak kunci surga ialah dzikir di atas. Barangsiapa dengan penuh keyakinan membaca "***Laa ilaa-ha illallaah***" ia akan masuk surga.

٢٢- بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ. اللَّهُ الصَّمَدُ.
 لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ. وَلَمْ يَكُنْ لَهُ
 كُفُوًا أَحَدٌ. ٣ x

22. *Bismillaahir Rohmaanir Rohiim.*

*Qul huwallaahu ahad. Allaahush shomad.
 Lam yalid walam yuu-lad. Walam yakul-
 lahuu kufuwan ahad.*

Artinya :

Katakanlah (wahai Muhammad), bahwa Allah itu satu, Allah tempat bergantung segala sesuatu, tidak beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak sesuatupun yang menyamai-Nya.

SUMBER / KETERANGAN

Tafsir Ibnu Katsir juz 4 hal 566, diterangkan tentang keutamaan membaca surah al-Ikhlas, yaitu Allah suka kepadanya. Allah akan memasukkan hamba yang suka membaca surah tersebut kedalam surga.

SUMBER LAIN

Abu Said al-Hanafi menerangkan bahwa surah al-Ikhlash artinya bersih, maka barangsiapa membacanya dan mengamalkannya dengan hati ikhlas, maka ia akan dilepaskan dari kesusahan duniawi, dimudahkan dalam menghadapi sakitnya sakaratul maut, dihindarkan dari gelapnya kubur dan dahsyatnya hari kiamat.

٢٣- بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ. مِنْ شَرِّ مَا
خَلَقَ. وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ.
وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ.
وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ.

23. Bismillaahir Rohmaanir Rohiim.

Qul a-'uu- dzu birobbil falaq. Min syarri maa kholaq. Wamin syarri ghaa-siqin idzaa waqob. Wamin syarrin naffaa-tsaa-ti fil 'uqad. Wamin syarri haa-sidin idzaa hasad.

Artinya :

Katakanlah (wahai Muhammad), aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai waktu subuh, dari kejahatan apa yang diciptakan-Nya, dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dari kejahatan wanita-wanita tukang tenung yang meniup pada buhul-buhul, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki.

٢٤- بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ . مَلِكِ النَّاسِ .
إِلَهِ النَّاسِ . مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ .
الَّذِي يُوسِّسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ .
مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ .

24. Bismillaahir Rohmaanir Rohiim.

*Qul a-'uu-dzu birobbin naas. Malikin naas.
Ilaa-hin naas. Min syarril was-waa-sil khon-
naas. Al-ladzii yuwas-wisu fii shuduu-rin-
naas. Minal jin-nati wan-naas.*

Artinya :

Katakanlah (wahai Muhammad), aku berindung kepada Tuhannya manusia, Raja manusia, Tuhan manusia, dari kejahatan (bisikan) setan yang biasa bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari golongan jin dan manusia.

SUMBER / KETERANGAN

Barangsiapa yang takut godaan setan dan manusia atau takut kepada kegelapan dan kekejaman, bacalah surah Muawwidzatain (al-Falaq dan an-Naas).

٢٥- الْفَاتِحَةُ إِلَى رُوحِ سَيِّدِنَا وَجِيبِنَا
وَشَفِيعِنَا رَسُولِ اللَّهِ مُحَمَّدٍ عَبْدَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَآلِهِ وَأَصْحَابِهِ
وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ أَنَّ اللَّهَ يُعْلِي دَرَجَاتِهِمْ
فِي الْجَنَّةِ وَيَنْفَعُنَا بِأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ
وَعُلُومِهِمْ فِي الدِّينِ وَالْدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

وَيَجْعَلُنَا مِنْ جِزْبِهِمْ وَيَرْزُقُنَا مَحَبَّتَهُمْ
وَيَتَوَفَّنَا عَلَى مِلَّتِهِمْ وَيَحْشُرُنَا فِي
زُمْرَتِهِمْ. أَلْفَاتِحَةٌ.

25. *Al-Faatihah ilaa ruuhi sayyidinaa wahabii-binaa wa syafii-'inaa rosuulillaahi muhammad-ibni 'abdillaahi Shollallaahu 'alaihi wasallama, wa aa-lihii wa ash-haa-bihii, wa azwaa-jihii, wadzur-riyyaatihii, an-nallaaha yu'-lii darojaa-tihim fil-jannah, wayanfa-'unaa bi-asroo-rihim wa-'uluu-mihim fid-dii-ni wad-dun-yaa wal-aa-khiroti wayaj-'alunaa min hizbihim, wayar-zuqunaa mahab-batahum wayata-waffaa-naa 'alaa millatihim wayah-syurunaa fi zumrotihim, al-faa-tihah.*

Artinya :

Al-Fatihah bagi pemuka kami, kekasih kita dan pemberi syafaat kepada kami, Rasulullah Muhammad ibni 'Abdillah, semoga Allah melimpahkan shalawat serta salam atasnya, keluarganya, para sahabatnya, istri-istrinya, serta keturunannya. Semoga Allah meninggikan

derajat mereka di surga dan memberikan manfaat kepada kita dengan rahasia-rahasia mereka, cahaya-cahaya mereka, dan ilmu-ilmu mereka, dalam urusan agama serta di dunia dan di akhirat dan menjadikan kita termasuk dalam kelompok mereka, memberikan kepada kita rasa cinta kepada mereka, mematikan kita dalam keadaan memegang agama (ajaran) mereka, dan mengumpulkan kita dalam kelompok mereka... (Al-Fatihah)

٢٦- الْفَاتِحَةُ إِلَى رُوحِ سَيِّدِنَا الْفَقِيهِ
الْمُقَدَّمِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بِأَعْلَى وَأَصُولِهِ
وَفُرُوعِهِ وَذَوِي الْحَقُّوقِ عَلَيْهِمُ أَجْمَعِينَ
أَنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ لَهُمْ وَيَرْحَمُهُمْ وَيُعَلِّمُ
دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَيَنْفَعُنَا بِأَسْرَارِهِمْ
وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُومِهِمْ وَنَفَحَاتِهِمْ فِي
الدِّينِ وَالْدُنْيَا وَالْآخِرَةِ . الْفَاتِحَةُ .

26. *Al-Faatihah ilaa ruuhi sayyidinaal Muqoddam Muhammad-ibni 'aliyyi baa 'alawii, wa ushuu-lihii wa furuu-'ihii wadzawil huquu-qi 'alaihim ajma-'iina an-nallaaha yaghfiru-lahum wayarhamuhum wayu'-lii darojaa-tihim fil jannati wayan-fa-'unaa bias-roo-rihim wa anwaa-rihim wa-'uluu-mihim wanafaa-hatihim fid-dii-ni wad-dun-yaa wal-aa-khiroti, al-faa-tihah.*

Artinya :

Al-Fatihah bagi pemuka kami, al-Faqih al-Muqaddam Muhammad bin Ali bani Alawiy serta orang-orang tuanya, anak keturunannya, serta semua orang-orang yang mempunyai hak-hak atas mereka, semoga Allah mengampuni mereka, menyayangi mereka, meninggikan derajat mereka di surga dan memberikan manfaat kepada kami dengan rahasia-rahasia mereka, cahaya-cahaya mereka, dan ilmu-ilmu mereka, serta anugrah-anugrah mereka dalam urusan agama di dunia dan di akhirat...

(al-Fatihah)

٢٧- الْفَاتِحَةُ إِلَى رُوحِ سَيِّدِنَا وَحَبِيبِنَا

وَعُمْدَتِنَا صَاحِبَ الرَّائِبِ قُطْبَ الْإِرْشَادِ
 الْحَبِيبِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَلَوِيِّ الْحَدَّادِ
 وَأُصُولِهِ وَفُرُوعِهِ وَذَوِي الْحَقُوقِ
 عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ، أَنْ اللَّهَ يَغْفِرَ لَهُمْ
 وَيَرْحَمَهُمْ وَيُعَلِّيَ دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ
 وَيَنْفَعُنَا بِأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُومِهِمْ
 فِي الدِّينِ وَالْدُنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَلْفَاتِحَةٌ.

27. Al-Faatihah ilaa ruuhi sayyidina wahabi-
 binaa wa-'umdatinaa shoo-hibir roo-tib
 qutbil irsyaad al-habiib 'abdillaahibni
 'alawii al-haddaad, wa ushuu-lihii wa
 furuu-'ihii wadzawil huquu-qi 'alaih
 ajma-'iina an-nallaaha yaghfiru-lahum
 wayarhamuhum wayu'-lii darojaa-tihim
 fil jannati wayan-fa-'unaa biqs-roo-rihim
 wa anwaa-rihim wa-'uluu-mihim fid-dii-ni
 wad-dun-yaa wal-aa-khiroti, al-faa-tihah.

Artinya :

Al-Fatihah bagi pemuka kami, kekasih kami serta sandaran kami shohibul ratib quthbil irsyad al-habib Abdullah bin Alwi al-Haddad serta orang-orang tuanya, anak keturunannya, serta semua orang yang mempunyai hak atas mereka, semoga Allah menyayangi mereka dan meninggikan derajat mereka di surga, serta memberikan manfaat kepada kami dengan rahasia-rahasia mereka, cahaya-cahaya mereka, dan ilmu-ilmu mereka, dalam urusan agama di dunia dan di akhirat... (al-Fatihah)

٢٨- الْفَاتِحَةُ إِلَى أَرْوَاحِ الْأَوْلِيَاءِ الصَّالِحِينَ
وَالْأَئِمَّةِ الرَّاشِدِينَ، ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ
وَالِدَيْنَا وَمَشَايِخِنَا وَمُعَلِّمِينَا وَذَوِي
الْحَقُوقِ عَلَيْنَا جَمْعِينَ ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ
مَنْ عَمَّرَ هَذَا الْمَسْجِدَ وَعَبَدَ اللَّهَ فِي
هَذَا الْمَسْجِدِ وَاعْتَكَفَ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ

ثُمَّ إِلَىٰ أَرْوَاحِ أَمْوَاتٍ هَذِهِ الْبَلَدَةِ مِنَ
 الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ
 وَالْمُؤْمِنَاتِ، أَنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ لَهُمْ وَيَرْحَمُهُمْ
 وَيُعَلِّيٰ دَرَجَاتِهِمْ فِي الْجَنَّةِ وَيَنْفَعُنَا
 بِأَسْرَارِهِمْ وَأَنْوَارِهِمْ وَعُلُومِهِمْ
 فِي الدِّينِ وَالْدُنْيَا وَالْآخِرَةِ. الْفَاتِحَةُ.

28. Al-Faatihah ilaa arwaa-hil auliyaa-`ish-
 shoolihii-na wal-a-`immatir roo-syidiin.
 Tsumma ilaa arwaa-hi waa-lidii-naa
 wamasyaa-yikhinaa wamu-`allimii-naa
 wadzawil huquu-qi `alainaa ajma-`iin.
 (Tsumma ilaa arwaa-hi man `ammara
 haa-dzal masjida wa-`aabadallaaha fii
 haa-dzal masjidi wa-`takafa fii haa-dzal
 masjidi). An-nallaaha yaghfiru-lahum
 wayarhamuhum wayu-`lii darojaa-tihim
 fil jannati wayan-fa-`unaa bias-roo-rihim
 wa anwaa-rihim wa-`uluu-mihim fid-dii-ni
 wad-dun-yaa wal-aa-khiroti, al-faa-tihah.

Artinya :

Al-Fatihah bagi para auliya dan shalihin, serta para pemimpin yang memberi petunjuk, kemudian bagi orang-orang tua kami, guru-guru kami (yang kami tuakan), pengajar-pengajar kami dan semua orang yang mempunyai hak atas kami. Serta bagi orang-orang yang meninggal di negeri ini dari orang muslimin, muslimaat, mu`minin, mu`minat, semoga Allah mengampuni mereka, menyayangi mereka, dan meninggikan derajat mereka di surga dan memberikan manfaat kepada kami dengan rahasia-rahasia mereka, cahaya-cahaya mereka, dan ilmu-ilmu mereka dalam urusan agama dan akhirat... (al-Fatihah)

..... ٢٩- الْفَاتِحَةُ إِلَى أَرْوَاحِ

29. Al-Faatihah ilaa arwaa-hi.....¹

Artinya :

Al-Fatihah bagi arwah¹

-
1. Bila ingin menambah dengan menyebut nama kedua orang tua atau siapa saja yang sudah meninggal.

٢- الْفَاتِحَةُ بِنِيَّةِ الْقَبُولِ وَتَمَامِ كُلِّ
 سُؤْلِ وَمَأْمُورٍ وَصَالِحِ الشَّانِ ظَاهِرًا
 وَبَاطِنًا فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
 دَافِعَةً لِكُلِّ شَرٍّ جَالِبَةٍ لِكُلِّ خَيْرٍ لَنَا
 وَلِوَلَدِ دِينِنَا وَلِأَحْبَابِنَا وَلِمَشَائِخِنَا فِي
 الدِّينِ مَعَ اللَّطِيفِ وَالْعَافِيَةِ، وَعَلَى نِيَّةِ
 أَنَّ اللَّهَ يُنَوِّرُ قُلُوبَنَا وَقَوَالِبَنَا مَعَ
 الْهُدَى وَالتَّقَى وَالْعَفَافِ وَالْمَوْتِ عَلَى
 دِينِ الْإِسْلَامِ بِلَا مَحْنَةٍ وَلَا امْتِحَانٍ
 بِجَاهِ سَيِّدِ وَلَدِ عَدْنَانَ، جَامِعَةً لِكُلِّ
 نِيَّةٍ صَالِحَةٍ وَزِيَادَةٍ وَمَحَبَّةٍ فِي
 شَرَفِ الْحَبِيبِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ. الْفَاتِحَةُ.

**30. Al-Faatihah biniyyatil qobuul watamaa-
mi kulli suul wama`-muul washalaahisy
syaa-ni dzhoo-hiran wabaa-thinan fiddiini
wad-du'nyaa wal-aa-khiroti daa-fi-'atan
likulli syarrin jaa-libatan likulli khoirin
lanaa waliwaa-lidii-naa wali-ahbaa-binaa
walimasyaa-yikhinaa fid-diini ma'al luthfi
wal-'aa-fiyati wa-'alaa niyyati annallaaha
yunawwiru quluu-banaa waqowaa-
libanaa ma-'al hudaa wat-tuqoo wal-
'afaa-fi wal-mauti 'alaa dii-nil islaam
bilaa mihnatin walaa imtihaanin bijaa-hi
sayyidi waladi 'adnaa-na jaa-mi-'atan
likulli niyyatin shoo-lihatin, waziyaa-
datan wamahabbatan fii syarofil habii-bi
muhammadin shallallaahu 'alaihi wa 'alaa
aa-lihii washohbihii wasallam. Al-Faa-tihah.**

Artinya :

Al-Fatihah dengan niat semoga diterima dan disempurnakan segala yang diminta dan diangan-angan, serta diperbaiki segala keadaan yang dhohir dan bathin dalam urusan agama di dunia dan di akhirat, untuk menangkal segala kejahatan dan mendatangkan segala kebaikan untuk kami, para kedua orang tua kami, para kekasih kami dan para guru kami dalam agama,

yang disertai kelembutan dan kesehatan yang sempurna dengan niatan semoga Allah memberi cahaya kepada hati kami dan acuan kami yang disertai petunjuk, ketakwaan dan kesucian diri serta mati dalam agama Islam, tanpa cobaan dan ujian yang berkat keagungan pemuka putera Adnan yang menghimpun segala niat baik serta selebihnya dan kecintaan dalam kemuliaan sang kekasih Muhammad, semoga shalawat serta salam tetap tercurah atasnya, keluarga, serta sahabatnya... (al-Fatihah)

٣١ - بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، حَمْدًا يُوَافِي
 نِعْمَهُ وَيُكَافِي عُمْرَ يَدِهِ، يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ
 كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ
 سُلْطَانِكَ، سُبْحَانَكَ لَا تُحْصِي ثَنَاءً
 عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ،
 فَلَكَ الْحَمْدُ حَتَّى تَرْضَى وَلَكَ الْحَمْدُ

إِذَا رَضِيتَ وَلَكَ الْحَمْدُ بَعْدَ الرِّضَىٰ.
 اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
 فِي الْأَوَّلِينَ، وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا
 مُحَمَّدٍ فِي الْآخِرِينَ، وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى
 سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي كُلِّ وَقْتٍ وَحِينٍ،
 وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي
 الْمَلَأِ الْأَعْلَى إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، وَصَلِّ
 وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ حَتَّى تَرِثَ
 الْأَرْضَ وَمَنْ عَلَيْهَا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ.
 اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتَخْفُظُكَ وَنَسْتَوْدِعُكَ
 أَدْيَانَنَا وَأَبْدَانَنَا وَأَنْفُسَنَا وَأَمْوَالَنَا
 وَأَهْلَنَا وَكُلَّ شَيْءٍ أَعْطَيْتَنَا. اللَّهُمَّ

اجْعَلْنَا وَإِيَّاهُمْ فِي كَنْفِكَ وَأَمَانِكَ
 وَعِيَاذِكَ وَجِوَارِكَ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ
 مَرِيدٍ وَجَبَّارٍ عَنِيدٍ وَذِي عَيْنٍ وَذِي
 بَغْيٍ وَمِنْ شَرِّ كُلِّ ذِي شَرٍّ إِنَّكَ عَلَى
 كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ حُطَّنَا بِالتَّقْوَى
 وَالْإِسْتِقَامَةِ وَاعْزُنا مِنْ مُوجِبَاتِ
 السَّادَةِ، فِي الْحَالِ وَالْمَالِ إِنَّكَ
 سَمِيعُ الدُّعَاءِ. وَصَلِّ اللَّهُمَّ بِجَمَالِكَ
 وَجَلَالِكَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
 وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَارْزُقْنَا كَمَا
 الْمُتَابِعَةُ لَهُ ظَاهِرًا وَبَاطِنًا يَا أَرْحَمَ
 الرَّاحِمِينَ، بِفَضْلِ سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ

الْعِزَّةُ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

31. Alhamdulillaahi robbil 'aa-lamiin, hamdan yuwaa-fii ni'amahuu wayukaa-fii-u mazii-dah, yaa robbanaa lakal hamdu kamaa yambaghii lijalaa-li wajhika wali-'adzhiimi sulthoo-nik, subhaa-naka laa nuhshii tsanaa-an 'alaika anta kamaa atsnaita 'alaa nafsika falakal hamdu hattaa tardhoo, walakal hamdu idzaa rodhiit walakal hamdu ba'da ridhoo. Allaahumma sholli wasallim 'alaa sayyidinaa mhammadin fil awwaliin, washolli wasallim 'alaa sayyidinaa muhammadin fil aa-khiriin, washolli wasallim 'alaa sayyidinaa muhammadin fii kulli waqtin wahiin, washolli wasallim 'alaa sayyidinaa muhammadin fil mala-'il a'laa ilaa yaumiddiin, washolli wasallim 'alaa sayyidinaa muhammadin hatta taritsal ardhowaman 'alaihaa wa anta khoirulwaa-ritsiin. Allaahumma innaa nastahfidzhuka wanastaudi-'uka adyaa-nanaa wa abdaa-

**nanaa wa-anfusanaa wa-amwaa-lanaa
 wa-ahlanaa wakulla syai-in a'-thoitanaa.
 Allaahummaj-'alnaa wa-iyyaa-hum fi
 kanafika wa-amaa-nika wa-'iyaa-dzika,
 wa-jiwaa-rika min kulli syaithoonin mariid,
 wajabbaa-rin 'aniid, wadzii 'ain, wadzii
 baghyin, min syarri kulli dzii syarrin innaka
 'alaa kulli syai-'in qodiir. Allaahumma
 huthnaa bit-taqwaa wal-'istiqoo-mah, wa-
 a-'idznaa mim mujibaa-tin nadaa-mah, fil
 haal wal-maal innaka samii-'ud du'aa-'i.
 washollillaahumma bijamaa-lika wajalaa-
 lika 'alaa sayyidinaa muhammadin
 wa-'alaa aa-lihii washahbihii ajma'in.
 Warzuqnaa kamaa-lal mutaa-ba'ati lahuu
 dzhoo-hiran wabaa-thinan yaa arhamar
 roo-himiin. Bifadhli subhaa-naka robbika
 robbil 'izzati 'ammaa yashifuun, wasalaa-
 mun 'alal mursalii-na walhamdulillaahi
 robbil 'aa-lamiin.**

Artinya :

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan
 Penyayang. Segala Puji bagi Allah seru sekalian
 alam. Pujian yang menyempurnakan nikmat-
 nikmat-Nya dan mencukupkan kelebihan-Nya.
 Wahai Tuhan kami, segala puji hanya untuk-

Mu sebagaimana layak nya pujian itu untuk kebesaran kedudukan-Mu dan keagungan kekuasaan-Mu. Maha Suci Engkau, kami tidak dapat menghaturkan pujian untuk-Mu sebagaimana Engkau memuji diri-Mu, segala puji bagi-Mu hingga Engkau rela, segala puji bagi-Mu setelah Engkau rela.

Ya Allah, limpahkanlah shalawat serta salam kepada nabi Muhammad saw sebagai pemuka kami dalam orang-orang terdahulu, limpahkan shalawat serta salam kepada nabi Muhammad saw sebagai pemuka kami dalam akhir zaman, limpahkan shalawat serta salam kepada nabi Muhammad saw sebagai pemuka kami dalam tiap waktu dan masa, limpahkan shalawat serta salam kepada nabi Muhammad saw sebagai pemuka kami di kalangan para malaikat di hari kiamat dan limpahkan shalawat serta salam kepada nabi Muhammad saw sebagai pemuka kami hingga Engkau mewarisi bumi dan siapa saja yang ada di dalamnya karena Engkau adalah sebaik-baik pewaris.

Ya Allah, kami mohon penjagaan-Mu dan kami menitipkan agama, tubuh, jiwa, harta, keluarga, serta apapun yang telah Engkau berikan kepada kami.

Ya Allah, jadikanlah kami dan mereka dalam pemeliharaan, keamanan, perlindungan, dalam lingkaran naungan-Mu dari kejahatan setan yang sangat durhaka, orang sombong yang keras kepala, orang yang memiliki ketajaman mata dan orang yang durhaka serta kejahatan, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Ya Allah, liputilah kami dengan taqwa dan istiqomah, serta lindungilah kami dari hal-hal yang mendatangkan penyesalan sekarang ataupun yang akan datang, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar do'a.

Ya Allah, dengan penuh keindahan dan keagungan-Mu limpahkanlah shalawat atas pemuka kami nabi Muhammad, keluarga, serta sahabatnya, dan anugerahkan kepada kami kesempurnaan mengikut jejaknya lahir dan batin, wahai yang Maha Mengasih diantara para pengasih dengan anugerah, kesucian dan kemuliaan-Mu yang jauh dari apa yang telah mereka sifatkan. Salam sejahtera untuk para utusan serta segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam.

٣١- اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ
وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ ۝ ٣x

31. *Allaahumma innaa nas-'aluka ridhoo-ka
wal jannah wana'uudzubika min sakho-
thika wannaar. 3x*

Artinya :

Wahai Tuhan kami, sesungguhnya kami
mohon keridhaan dan surga-Mu dan berindung
kepada-Mu dari api neraka.

SUMBER / KETERANGAN

Nabi saw bersabda kepada seorang laki-
laki: "Apakah yang kau baca ketika shalat ?"
Orang itu menjawab: "Aku membaca tasyahud
dan kuucapkan do'a Allaahumma innaa nas-
aluka ridhaa-ka wal jannah wana'uudzubika
min sakhatika wannaar". (Riwayat Abu Daud
dengan isnad shahih, juga dalam al-Qur-'an
surah al-A'raf ayat 55)

١- يَا عَالِمَ السِّرِّ مَنَّا لَا تَهْتِكِ السِّرَّ
عَنَّا، وَعَافِنَا وَاعْفُ عَنَّا وَكُنْ لَنَا

حَيْثُ كُنَّا. ۳x

- a. *Yaa 'aa-lima sirri minnaa laa tahtika sitro 'annaa wa'aa-finaa wa'fu 'annaa wakullanaa haitsukunnaa. 3x*

Artinya : Ya Allah yang Maha Mengetahui segala rahasia kami, janganlah kiranya Engkau bongkar tirai rahasia kami, berilah kami 'afiat dan maafkanlah kami, dan lindungilah kami dimanapun kami berada.

ب - يَا اللَّهُ بِهَا يَا اللَّهُ بِهَا يَا اللَّهُ بِحُسْنِ
الْخَاتِمَةِ. ۳x

- b. *Yaa allaah bihaa yaa allaah bihaa yaa allaah bihusnil khoo-timah. 3x*

Artinya : Ya Allah, demi kalimat Tauhid itu karuniakanlah kami husnul khatimah.

ج - يَا لَطِيفًا لَمْ يَزَكْ، الْطُفْ بِنَا فِيمَا
نَزَلَ، إِنَّكَ لَطِيفٌ لَمْ تَزَكْ، الْطُفْ
بِنَا وَالْمُسْلِمِينَ. ۳x

- c. *Yaa lathiifal lam yazal, ulthuf binaa fii-maa nazal, innaka lathiiful lam tazal ulthuf binaa wal-muslimiin. 3x*

Artinya : Ya Allah, yang Maha Lembut senantiasa berlembutlah kepada kami dalam segala hal yang turun (kepada kami), karena sesungguhnya Engkau Maha Lemah-Lembut, senantiasa berlemah-lembutlah kepada kami dan juga kepada segenap kaum muslimin.

د - يَا لَطِيفًا بَخَلْقِهِ، يَا عَلِيمًا بَخَلْقِهِ،
يَا خَيْرًا بَخَلْقِهِ، الْطُفُّ بِنَا يَا لَطِيفُ
يَا عَلِيمُ يَا خَيْرُ. ۳x

- d. *Yaa lathiifam bikholqihii, yaa 'aliimam bikholqihii, yaa khobirom bikholqihii, ulthuf binaa yaa lathiif yaa 'aliimu yaa khobiir. 3x*

Artinya : Wahai Tuhan yang Maha Lemah-lembut kepada setiap makhluk-Nya, wahai Tuhan yang Maha Mengetahui keadaan setiap makhluk-Nya, wahai Tuhan yang Maha Teliti terhadap makhluk-Nya, berlemah-lembutlah kepada kami, ya Tuhan yang Maha Lemah-lembut, Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.

٥- جَزَى اللّٰهُ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَنَّا خَيْرًا
جَزَى اللّٰهُ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا مَا هُوَ أَهْلُهُ ٣x

- e. *Jazallaahu sayyidinaa muhammadan
'annaa khoiron, jazallaahu sayyidinaa
muhammadan maa huwa ahluhu. 3x*

و- يَا أَمَانَ الْخَائِفِينَ
أَمِنَّا بِمَا نَخَافُ
يَا أَمَانَ الْخَائِفِينَ
سَلِّمْنَا بِمَا نَخَافُ
يَا أَمَانَ الْخَائِفِينَ
نَجِّنَا بِمَا نَخَافُ ٣x

- f. *Yaa amaanal khooh-`ifin, Aaminnaa
mimmaa nakhoof, Yaa amaanal khooh-
`ifin, sallimnaa mimmaa nakhoof, Yaa
amaanal khooh-`ifin, najjinaa mimmaa*

nakhoof. 3x

Artinya : Wahai Tuhan yang mengamankan orang-orang yang takut, karuniakanlah kami rasa aman dari rasa takut. Wahai Tuhan yang mengamankan orang-orang yang takut, selamatkanlah kami dari apa-apa yang kami takuti. Wahai Tuhan yang mengamankan orang-orang yang takut, hindarkanlah kami dari segala yang kami takuti.

ز- بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْفَاتِحَةُ بِالْقَبُولِ وَالْإِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ
الرَّسُولِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْفَاتِحَةُ

- g. *Alfaatihah bil qobuul, wa ilaa hadhrotin nabiyyir rosuul muhammadin shallallaahu 'alaihi wasallama, al-faatihah....*

ح- بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الرَّحْمَنِ

الرَّحِيمِ . مَا لِكَ يَوْمَ الدِّينِ . إِيَّاكَ
 نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ . اهْدِنَا
 الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ . صِرَاطَ الَّذِينَ
 أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ
 عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ . آمِينَ .

1. Bismillaahir Rohmaanir Rohiim. Alhamdu-
 Lillaahi Robbil 'Aa-Lamiin. Ar-Rohmaanir
 Rohiim. Maa-Liki Yau-Middiin. Iyyaa-Ka
 Na'budu Wa Iyyaa-Ka Nas-Ta'iin. Ihdinash-
 Shiroothol Mustaqiim. Shi-roo-Thol Ladziina
 An-'Am-Ta 'Alaihim, Ghairil Maghdhuu-Bi
 'Alaihim, Waladh-Dhooliin. Amiin.

* * *

الْوَرْدُ اللَّطِيفُ

للحبيب عبد الله بن علوي الحاد

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ الخ ... الخ ٣٠

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ... الخ ٣٠

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ... الخ ٣٠

رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ

وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَنْ يَحْضُرُونِ ٣٠

أَفْحَسِبْتُمْ أَنْ مَا خَلَقْنَاكُمْ عَشَاً وَأَنْتُمْ

إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ . فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ

الْحَقُّ . لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ .

وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ
لَهُ بِهِ فَإِذَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ . إِنَّهُ
لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ . وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ
وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ .
فَسُبْحَانَ اللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ
تُصْبِحُونَ . وَلَهُ الْحَمْدُ فِي السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ .
يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ
مِنَ الْحَيِّ وَيُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا .
وَكَذَلِكَ تُخْرَجُونَ .

أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنْ
الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ۝ ۳۸

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 لَوَ أَنْزَلْنَاهُ هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَرَأَيْتَهُ
 خَاشِعًا مُتَصَدِّعًا مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ. وَ
 تِلْكَ الْأَمْثَالُ لِنُضَرِّبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ
 يَتَفَكَّرُونَ. هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
 عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ
 الرَّحِيمُ. هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ
 الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ
 الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ
 اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ. هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ
 الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى.
 يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ. وَ

هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ. سَلَامٌ عَلَى نُوحٍ
 فِي الْعَالَمِينَ. إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ.
 إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ.
 أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ
 مَا خَلَقَ. ٣٥

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّهُ مَعَ اسْمِهِ
 شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ
 السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. ٣٥

اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ مِنْكَ فِي نِعْمَةٍ
 وَعَافِيَةٍ وَسِرِّ فَأَتِمِّ نِعْمَتَكَ عَلَيَّ وَ
 عَافِيَتَكَ وَسِرِّكَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. ٣٥

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَصْبَحْتُ اَشْهَدُكَ وَاشْهَدُ
حَمَلَةَ عَرْشِكَ وَمَلَائِكَتَكَ وَجَمِيعَ
خَلْقِكَ اَنْكَ اَنْتَ اَللّٰهُ الَّذِىْ لَا اِلٰهَ
اِلَّا اَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ وَاَنْ
مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُوْلُكَ. ٤٠

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ حَمْدًا يُّوَفِّى
نِعْمَةً وَيُكَافِىْ مُزِيْدَةً. ٣٠

اٰمَنْتُ بِاللّٰهِ الْعَظِيْمِ وَكَفَرْتُ بِالْجَبَّتِ
وَالطَّاغُوْتِ وَاسْتَمْسَكْتُ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى
لَا اَنْفِصَامَ لَهَا وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ. ٣٠

رَضِيْتُ بِاللّٰهِ رَبًّا وَبِالْاِسْلَامِ دِيْنًا وَبِمُحَمَّدٍ
صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا وَرَسُوْلًا. ٣٠

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ

وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ . ٧٥

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ . ١٠٥

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فُجَاءَةِ الْخَيْرِ

وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فُجَاءَةِ الشَّرِّ . اللَّهُمَّ

أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي

وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ

مَا اسْتَطَعْتُ ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا

صَنَعْتَ ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ

بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ

إِلَّا أَنْتَ . اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا

أَنْتَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَأَنْتَ رَبُّ الْعَرْشِ
 الْعَظِيمِ. مَا شَاءَ اللَّهُ كَانَ وَمَا لَمْ يَشَأْ
 لَمْ يَكُنْ. وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
 الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. أَعْلَمُ أَنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ
 شَيْءٍ قَدِيرٌ، وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ
 شَيْءٍ عِلْمًا. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ
 شَرِّ نَفْسِي وَمِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ
 أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا إِنَّ رَبِّي عَلَى
 صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ. يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ
 بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيثُ، وَمِنْ عَذَابِكَ
 أَسْتَجِيرُ، أَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ وَلَا
 تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي وَلَا إِلَى أَحَدٍ مِنْ

خَلِّقْ طَرْفَةَ عَيْنٍ . اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ
 بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ ، وَأَعُوذُ بِكَ
 مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ
 الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ
 الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ . اللَّهُمَّ إِنِّي
 أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ .
 اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ
 وَالْمُعَافَاةَ الدَّائِمَةَ فِي دِينِي وَدُنْيَايَ
 وَأَهْلِي وَمَالِي . اللَّهُمَّ اسْتَرْعُو رَأْسِي
 وَأَمِنْ رَوْعَاتِي . اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ
 بَيْنِ يَدَيْيَ وَمِنْ خَلْفِي وَعَنْ يَمِينِي
 وَعَنْ شِمَالِي وَمِنْ فَوْقِي ، وَأَعُوذُ

بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُعْتَاكَ مِنْ تَحْتِي.
اللَّهُمَّ أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنْتَ تَهْدِينِي
وَأَنْتَ تُطْعِمُنِي وَأَنْتَ تَسْقِينِي وَأَنْتَ
تُمِيتُنِي وَأَنْتَ تُحْيِينِي وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيرٌ. أَصْبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ
الْإِسْلَامِ وَعَلَى كَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ وَعَلَى
دِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَالْهِ وَسَلَّمَ، وَعَلَى مِلَّةِ آبَائِنَا إِبْرَاهِيمَ
حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ.
اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ أُمُسَيْنَا
وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوتُ وَعَلَيْكَ نَتَوَكَّلُ
وَالْيَاكَ النُّشُورُ. أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ

الْمَلِكُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . اللَّهُمَّ إِنَّا
 نَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذَا الْيَوْمِ فَتَحَهُ
 وَنَصْرَهُ وَنُورَهُ وَبَرَكَاتَهُ وَهُدَاهُ .
 نَسْأَلُكَ خَيْرَهُ وَخَيْرَ مَا فِيهِ وَخَيْرَ
 مَا بَعْدَهُ وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ
 مَا فِيهِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ .

اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِي مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ
 مِنْ خَلْقِكَ فَمِنْكَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ
 لَكَ ، فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ عَلَى ذَلِكَ .

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضَا
 نَفْسِهِ وَزِينَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ . ٣٨

سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ عَدَدَ
خَلْقِهِ وَرِضَانِ نَفْسِهِ وَزِينَةِ عَرْشِهِ
وَمَدَادِ كَلِمَاتِهِ . ٣٨

سُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَاءِ
سُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي الْأَرْضِ
سُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذَلِكَ
سُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقُ
الْحَمْدُ لِلَّهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَاءِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي الْأَرْضِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذَلِكَ
الْحَمْدُ لِلَّهِ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقُ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَاءِ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي الْأَرْضِ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذَلِكَ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ
اللَّهُ أَكْبَرُ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَاءِ
اللَّهُ أَكْبَرُ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي الْأَرْضِ
اللَّهُ أَكْبَرُ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذَلِكَ
اللَّهُ أَكْبَرُ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ
لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ
الْعَظِيمِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي السَّمَاءِ
لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ
الْعَظِيمِ عَدَدَ مَا خَلَقَ فِي الْأَرْضِ

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ
 الْعَظِيمِ عَدَدَ مَا بَيْنَ ذَلِكَ
 لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ
 الْعَظِيمِ عَدَدَ مَا هُوَ خَالِقٌ.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ
 لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ
 وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ عَدَدَ
 كُلِّ ذَرَّةٍ أَلْفَ مَرَّةٍ ٣٠

RIWAYAT PENYUSUN RATIB

Al-Allamah al-Imam as-Sayyid Abdullah bin Alwi al-Haddad adalah salah seorang ulama besar, waliyullah yang hidup di akhir abad ke-16 M (11 H). Beliau seorang ahli da'wah yang selalu memperjuangkan agama Islam yang suci dengan lisan dan penanya.

Beliau dilahirkan di salah satu pinggir kota Tarim, Hadramaut (Yaman Selatan) pada tanggal 5 Shafar 1044 H, dan dibesarkan di kota tersebut. Sejak kecil beliau sudah kehilangan penglihatannya karena penyakit cacar, namun tidak mengurangi tekad beliau untuk mempelajari dan mendalami ilmu agama dan menjadi tokoh terkemuka di zamannya.

Beliau juga seorang guru yang giat dalam mendidik murid-muridnya dan membimbing para peminat ilmu menuju jalan Allah swt. Karenanya, banyak pelajar dari segala penjuru yang datang untuk menimba ilmu kepada beliau.

Beliau juga sering merantau ke luar negeri untuk berda'wah menyebarkan agama dengan lisannya. Dalam karya tulis beliau selalu berdasarkan ayat-ayat al-Qur-'an, hadits-hadits

Nabi saw dan petuah-petuah para tokoh agama dan imam terkenal, sehingga jelas susunan katanya, kokoh segi bahasanya, dan amat luas penganalisaannya, tak heran bila karya tulis beliau banyak dikagumi oleh para ilmuwan. Salah satu karya beliau yang termasyhur adalah kitab Nashaih ad-Diniyyah, dan telah diterjemahkan dalam beberapa bahasa, diantaranya bahasa Indonesia. Beberapa karya beliau lainnya adalah: Ad-Da'wah at-Tammah, Risalah al-Mudzakarah, Saabilul Iddikar, al-Fushulul Ilmiyah wal Ushulul Hikmiyah, dll.

Beliau al-Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad menganjurkan (mengijazahkan) kepada kaum Muslimin untuk selalu mengamalkan Ratib ini.

Beliau al-Habib Abdullah wafat pada hari selasa tanggal 7 Dzul Qaidah 1123 H pada usia 79 tahun dan dimakamkan dipemakaman Zambal di kota Tarim, Hadramaut.

Semoga Allah swt melipatgandakan pahala beliau. Amiin.

* * *